



## INTISARI

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Alasan inilah yang membuat pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan lockdown. Persebaran COVID-19 di Indonesia terhitung cukup cepat dan Indonesia memiliki mobilitas antar wilayah yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan: (1) Menganalisis pengaruh kedekatan wilayah terhadap pertumbuhan kasus COVID-19. (2) Mengidentifikasi faktor spasial dan sosial demografi apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan kasus COVID-19. (3) Mengidentifikasi kesesuaian kebijakan yang dikeluarkan dengan hasil analisis yang dilakukan. Peneliti menggunakan metode Analisis Spasial Statistik dan Regresi Spasial, dengan data COVID-19, demografi wilayah, dan kebutuhan sarana dalam penanganan COVID-19 dari tanggal 2 Maret 2020-28 Februari 2021. Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh kedekatan wilayah terhadap peningkatan kasus COVID-19 di wilayah JABODETABEK. (2) Terdapat 5 variabel yang memengaruhi peningkatan kasus COVID-19, yaitu jumlah penduduk, penduduk usia rentan, tenaga kesehatan, transportasi umum, dan mobilitas. (3) Kebijakan yang dikeluarkan melalui Keputusan Menteri, Keputusan Gubernur dan Keputusan Bupati/Walikota bersifat berkesinambungan dan saling terkait di wilayah JABODETABEK sehingga dalam waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 hasil dari kebijakan tersebut berdampak pada penurunan kasus COVID-19 menjadi 3,2 - 4%.

**Kata kunci:** Faktor Determinan, Faktor Spasial, Implementasi, Kebijakan Pemerintah, COVID-19



## **ABSTRACT**

*An increase in the number of corona cases occurs in a short period of time and requires immediate treatment. Coronavirus can easily spread and infect anyone regardless of age. It is for this reason that governments in some countries decide to implement lockdowns. The spread of COVID-19 in Indonesia is quite fast and Indonesia has high mobility between regions. Therefore, this study aims: (1) Analyze the influence of regional proximity on the growth of COVID-19 cases. (2) Identify what demographic factors affect the growth of COVID-19 cases. (3) Identify the suitability of the policies issued with the results of the analysis conducted. Researchers used the Method of Statistical Spatial Analysis and Spatial Regression, with COVID-19 data, region demographics, and means needs in handling COVID-19 from March 2, 2020 to February 28, 2021. The results of the study showed: (1) there is a concern about the proximity of the region to the increase in COVID-19 cases in the JABODETABEK region. (2) There are 5 variables that affect the increase in COVID-19 cases, namely the number of residents, vulnerable age population, health workers, public transportation, mobility. (3) Policies issued through the Decree of the Minister, Decree of the Governor and Decree of the Regent / Mayor are continuous and related to each other in the JABODETABEK area so that within 1 year starting from March 2, 2020 to February 28, 2021 the results of these policies have an impact on reducing COVID-19 cases to 3.2 - 4%.*

**Keywords:** *Determinant Factor, Spatial Factor, Implementation, Government Policy, COVID-19*